

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Bashit Al Fikri. (2025). *Implementasi Peraturan Bupati Lebong Nomor 54 Tahun 2014 Tentang Pengawasan Limbah Tambang Emas Melalui Dinas Lingkungan Hidup Di Kelurahan Kampung Jawa Perspektif Siyasa Tanfidziyah*.
- Aqiha, A. Z. (2023). *Nilai - nilai pendidikan islam yang terkandung dalam tradisi hajat bumi di desa lebong tambang skripsi*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
- Aristawidya, A. E., & Santoso Agus, R. (2025). Kajian Simbolisme Budaya Clifford Geertz Terhadap Tradisi Larangan Memakan Ikan Lele di Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan. *Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Keagamaan*, 6(6), 6.
- Effendi, E., Fadila, F., Sitorus, K. T., Pratama, T., & Hsb, W. A. (2024). Interaksionisme Simbolik dan Praktis Erwan. *Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 4.
- Farhan, M. A., Khasanah, K., & Pragita, T. F. (2025). Tradisi peh cun di bangka belitung: analisis teori interaksionisme simbolik. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial Volume*, 8(9).
- Fasira, E. R. A. (2025). *Interpretasi Masyarakat Tentang Komunikasi Simbolik Dalam Ritual Kematian Towani Tolotang Di Kelurahan Amparita Tes*.
- Husainah, N., Lubis, N. J., & Nasution, M. (2024). *Peran Simbolisme dalam Tradisi Pangupa-upa pada Adat Mandailing*. 01(2), 14–30.
- Imam Gunawan. (2021). Model Pendekatan Kualitatif: Telaah Dalam Metode Penelitian Ilmiah. In *Pengantar Metode Kualitatif*.
- Interaksi, A., & Herbert, S. (2024). *Tradisi Slametan Jumat Kliwon Di Pasemuan Lerdesa Kalikudi Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap*.
- Iskandar, J. (2024). *Makna Tradisi Kedurai Apem Bagi Masyarakat Bungin Kuning Kabupaten Lebong*. Institut Agama islam Negeri (IAIN).
- Masruroh, I., & Rochmansyah, E. (2026). Tradisi Komunikasi Simbolik Dan Konstruksi Makna Budaya Petugas Jenang Pada Masyarakat Lembak Kota Bengkulu. *Al-Idarah: Media Pemikiran Manajemen Dakwah* |, 6(1).
- Meisari. (2025). *Interaksi Sosial Keagamaan Dalam Tradisi Sedekah Bumi Di Tiyuh Gunung Terang Kecamatan Gunung Terang Kabupaten Tulang Bawang Barat*.

- Meriyana. (2022). *Nilai-Nilai Sosial Keagamaan Tradisi Nganteuran Pada Masyarakat Sunda*.
- Milasari, A. V. M., & Sudrajat, A. (2024). *Makna Simbolik Tradisi Megengan Bagi Warga Desa Ngadirojo Ponorogo*.
- Muh. Khusnul Himam, Saeful Anam, N. (2026). *Teknik Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif: Strategi Dan Implementasi*. 5(2), 1688–1696.
- Rohman, A. M., & Mujahidin, A. (2022). Makna Simbolik Tradisi Pembacaan *Y ā s ī n Fa ḍ ī lah* : Studi Living Qur ’ an d i Desa Jono Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan. *QOF: Jurnal Studi AL-Qur’an Dan Tafsir*, 6(2).
- Rohman, A. S. (2025). *Nilai-Nilai Modernisasi Beragama Pada Interaksi Sosial Masyarakat Desa Wisata Kampung Tudung Grujugan Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen*.
- Saputra, A. (2025). *Kehidupan Sosial Dan Religiusitas Manusia Gerobak Di Kota Bandar Lampung*.
- Sumilih, D. A., Nurharyani, taria P., Wirautami, N. L. P., Verrysaputro, E. A., Hamidah, I., Kasim, M., Resticka, G. A., Kuntarto, K., Fatmawati, F., Sari, T., Lusiana, Y., & Ryolita, W. P. (2024). *pengantar ilmu budaya* (S. Nurhaliza & D. Sugama, Eds.; p. 45).
- Tarumingkem, C. R. (2025). *Rudy C Tarumingkeng : Émile Durkheim (1858 – 1917) - Tokoh Sosiologi Modern Oleh : Prof Ir Rudy C Tarumingkeng , PhD Bogor , Indonesia*.

L

A

M

P

I

R

A

N



PEDOMAN WAWANCARA

1. Ketua Adat / Kutai

Informan kunci yang memimpin dan menjaga keabsahan prosesi adat Hajat Bumi.

A. Identitas Informan

Nama	Suryanak
Usia	50 Tahun
Jabatan / Peran dalam Tradisi	Ketua Adat/Kutai

B. Premis Makna (*Meaning*)

1. Bagi Bapak selaku Ketua Adat/Kutai, apa makna Tradisi Hajat Bumi bagi keberlangsungan adat masyarakat Lebong Tambang?
2. Mengapa setiap rangkaian prosesi (doa bersama, sesaji, air bunga, bubur dan rebus-rebusan) harus dilaksanakan sesuai tata cara yang diwariskan leluhur?

C. Premis Interaksi Sosial (*Social Interaction*)

1. Bagaimana proses penentuan waktu dan teknis pelaksanaan Hajat Bumi disepakati bersama warga dan perangkat desa?
2. Siapa saja pihak yang dilibatkan dalam mempersiapkan dan menjalankan tradisi ini, dan bagaimana pembagian peran di antara mereka?
3. Bagaimana Bapak mewariskan pengetahuan tentang makna simbol-simbol tradisi ini kepada generasi berikutnya?

D. Premis Interpretasi (*Interpretation*)

1. Apakah ada perubahan cara pelaksanaan tradisi ini dibandingkan dengan yang dahulu diajarkan oleh pendahulu? Apa penyebabnya?
2. Bagaimana pandangan Bapak terhadap generasi muda yang mulai memaknai tradisi ini secara berbeda dari generasi sebelumnya?

2. Sekretaris Desa

Perwakilan pemerintah desa yang memahami posisi tradisi dalam konteks administratif dan sosial.

A. Identitas Informan

Nama	Ferdiansyah
Usia	40 Tahun
Jabatan / Peran dalam Tradisi	Sekretaris Desa Lebong Tambang

B. Premis Makna (*Meaning*)

1. Sebagai perangkat desa, bagaimana Bapak memahami posisi Tradisi Hajat Bumi dalam kehidupan sosial dan administratif desa?
2. Apakah tradisi ini dipandang sebagai bagian dari agenda atau program resmi desa? Mengapa demikian?

C. Premis Interaksi Sosial (*Social Interaction*)

1. Bagaimana peran pemerintah desa dalam memfasilitasi pelaksanaan Hajat Bumi, misalnya dukungan anggaran, perizinan, atau koordinasi teknis?
2. Bagaimana bentuk komunikasi antara pemerintah desa dan tokoh adat dalam merencanakan pelaksanaan tradisi ini setiap tahun?

D. Premis Interpretasi (*Interpretation*)

1. Apakah ada upaya dari pemerintah desa untuk mendokumentasikan atau melestarikan tradisi ini secara resmi?
2. Bagaimana pandangan Bapak tentang tantangan pelestarian tradisi ini di tengah perkembangan dan modernisasi desa?

3. Sesebuah Masyarakat

Saksi sejarah panjang pelaksanaan tradisi yang memahami asal-usul dan perubahan dari masa ke masa.

A. Identitas Informan

Nama	Abdul Rahman
Usia	70 Tahun
Jabatan / Peran dalam Tradisi	Sesepuh Masyarakat

B. Premis Makna (*Meaning*)

1. Menurut Bapak, apa makna mendalam yang terkandung dalam Tradisi Hajat Bumi berdasarkan pengalaman panjang menyaksikan tradisi ini?
2. Bagaimana asal-usul atau sejarah Tradisi Hajat Bumi yang Bapak/Ibu ketahui dari cerita turun-temurun?

C. Premis Interaksi Sosial (*Social Interaction*)

1. Bagaimana dahulu tradisi ini diwariskan kepada Bapak, dan siapa yang mengajarkannya?
2. Bagaimana interaksi antarwarga saat pelaksanaan tradisi ini di masa lalu, dibandingkan dengan kondisi saat ini?

D. Premis Interpretasi (*Interpretation*)

1. Apa perubahan yang paling terasa dalam pelaksanaan tradisi ini dari dahulu hingga sekarang?
2. Apa harapan Bapak terhadap keberlangsungan makna tradisi ini di masa depan?

4. Panitia Penyelenggara Hajat Bumi

Pihak yang secara teknis merancang dan menjalankan rangkaian acara setiap tahun.

A. Identitas Informan

Nama	Albet
Usia	35 Tahun
Jabatan / Peran dalam Tradisi	Panitia penyelenggara Tradisi Hajat Bumi

B. Premis Makna (*Meaning*)

1. Sebagai panitia, apa makna keterlibatan Bapak dalam penyelenggaraan Hajat Bumi setiap tahunnya?
2. Simbol atau elemen apa dalam rangkaian acara yang menurut panitia paling penting untuk dijaga keasliannya?

C. Premis Interaksi Sosial (*Social Interaction*)

1. Bagaimana proses koordinasi antaranggota panitia serta dengan tokoh adat dan masyarakat dalam mempersiapkan tradisi ini?
2. Bagaimana pembagian tugas dan pengambilan keputusan dilakukan dalam kepanitiaan?

D. Premis Interpretasi (*Interpretation*)

1. Apakah ada penyesuaian teknis pelaksanaan dari tahun ke tahun, misalnya karena keterbatasan dana, waktu, atau partisipasi warga?
2. Bagaimana panitia menyikapi masukan, kritik, atau usulan perubahan terkait pelaksanaan tradisi ini?

5. Tokoh Agama

Pihak yang menjembatani nilai adat dengan nilai keagamaan dalam pelaksanaan tradisi.

A. Identitas Informan

Nama	Yuhén
Usia	55 Tahun
Jabatan / Peran dalam Tradisi	Tokoh Agama

B. Premis Makna (*Meaning*)

1. Bagaimana Bapak memaknai Tradisi Hajat Bumi dari sudut pandang ajaran agama?
2. Apakah ada unsur dalam tradisi ini yang perlu diselaraskan dengan nilai-nilai keagamaan? Bagaimana penjelasannya kepada masyarakat?

C. Premis Interaksi Sosial (*Social Interaction*)

1. Bagaimana peran tokoh agama dalam prosesi, misalnya memimpin doa, dan bagaimana interaksi dengan tokoh adat dalam pelaksanaannya?
2. Bagaimana tokoh agama menjembatani antara nilai adat dan nilai keagamaan dalam pelaksanaan tradisi ini?

D. Premis Interpretasi (*Interpretation*)

1. Apakah pernah muncul perbedaan pandangan mengenai kesesuaian tradisi ini dengan ajaran agama? Bagaimana penyelesaiannya?
2. Bagaimana pandangan Bapak tentang perubahan cara generasi muda memahami hubungan antara tradisi dan agama?

6. Tokoh Masyarakat

Figur berpengaruh yang mendorong partisipasi dan kekompakan warga dalam tradisi.

A. Identitas Informan

Nama	Yayah
Usia	55 Tahun
Jabatan / Peran dalam Tradisi	Tokoh Masyarakat

B. Premis Makna (*Meaning*)

1. Sebagai tokoh masyarakat, bagaimana Ibu melihat peran Tradisi Hajat Bumi dalam menjaga identitas dan kekompakan warga?

C. Premis Interaksi Sosial (*Social Interaction*)

1. Bagaimana tradisi ini memengaruhi relasi sosial dan semangat gotong royong antarwarga Lebong Tambang?
2. Bagaimana peran Ibu dalam mendorong partisipasi warga dalam pelaksanaan tradisi ini?

D. Premis Interpretasi (*Interpretation*)

1. Menurut Ibu, apakah makna tradisi ini bagi warga saat ini masih sama dengan dahulu, atau sudah bergeser? Dalam bentuk apa?
2. Apa upaya yang Ibu lakukan atau usulkan untuk menjaga relevansi tradisi ini di tengah perubahan zaman?

7. Pekerja Tambang

Warga yang menggantungkan penghidupan pada hasil tambang (Goa Kacamata) yang menjadi salah satu latar belakang tradisi.

A. Identitas Informan

Nama	Bambang
Usia	30 Tahun
Jabatan / Peran dalam Tradisi	Pekerja tambang

B. Premis Makna (*Meaning*)

1. Karena penghasilan utama warga berkaitan dengan pertambangan, apa makna Hajat Bumi ini bagi para pekerja tambang secara khusus?
2. Apakah ada harapan atau doa khusus terkait keselamatan kerja yang dikaitkan dengan pelaksanaan tradisi ini?

C. Premis Interaksi Sosial (*Social Interaction*)

1. Bagaimana keterlibatan sesama pekerja tambang dalam mempersiapkan atau mengikuti prosesi Hajat Bumi?
2. Apakah ada kebiasaan atau kesepakatan bersama antarpekerja terkait pelaksanaan tradisi ini?

D. Premis Interpretasi (*Interpretation*)

1. Apakah ada perubahan cara pekerja tambang memaknai tradisi ini seiring tuntutan pekerjaan yang semakin modern?
2. Bagaimana pandangan Bapak tentang pentingnya tetap menjalankan tradisi ini di tengah kesibukan bekerja?

8. Perempuan yang Terlibat dalam Tradisi

Pihak yang berperan besar dalam persiapan simbol-simbol tradisi, seperti makanan dan sesaji.

A. Identitas Informan

Nama	Darsih
Usia	48 Tahun
Jabatan / Peran dalam Tradisi	Perempuan yang terlibat dalam tradisi

B. Premis Makna (*Meaning*)

1. Sebagai perempuan yang terlibat langsung, apa makna keterlibatan Ibu dalam persiapan tradisi ini, misalnya memasak bubur, rebus-rebusan, atau menyiapkan sesaji?
2. Nilai apa yang ingin disampaikan melalui peran perempuan dalam tradisi ini?

C. Premis Interaksi Sosial (*Social Interaction*)

1. Bagaimana proses kerja sama dan gotong royong antarperempuan dalam mempersiapkan perlengkapan tradisi ini?
2. Bagaimana pengetahuan tentang tata cara persiapan ini diturunkan antarperempuan lintas generasi?

D. Premis Interpretasi (*Interpretation*)

1. Apakah ada perubahan dalam cara atau bahan yang digunakan dalam persiapan tradisi dibandingkan dahulu?
2. Bagaimana pandangan Ibu tentang peran perempuan muda saat ini dalam melanjutkan tradisi ini?

9. Pemuda Desa Lebong Tambang

Generasi penerus yang menjadi kunci keberlangsungan tradisi di masa depan.

A. Identitas Informan

Nama	Ica
Usia	23 Tahun
Jabatan / Peran dalam Tradisi	Pemuda Desa Lebong Tambang

B. Premis Makna (*Meaning*)

1. Bagi kamu sebagai generasi muda, apa makna Tradisi Hajat Bumi ini dalam kehidupanmu sehari-hari?
2. Apakah kamu merasa tradisi ini penting untuk dipertahankan? Mengapa?

C. Premis Interaksi Sosial (*Social Interaction*)

1. Bagaimana kamu mengenal dan mempelajari makna tradisi ini, dari siapa, dan melalui cara apa?
2. Bagaimana keterlibatanmu dan teman-teman sebaya dalam pelaksanaan tradisi ini?

D. Premis Interpretasi (*Interpretation*)

1. Apakah ada perbedaan cara pandangmu terhadap tradisi ini dibandingkan dengan cara pandang orang tua atau sesepuh?
2. Menurutmu, apa yang perlu diubah atau dipertahankan dari tradisi ini agar tetap relevan bagi generasi mendatang?

10. Akademisi Lokal

Pihak yang memberikan perspektif ilmiah terhadap fenomena tradisi sebagai objek kajian budaya dan komunikasi.

A. Identitas Informan

Nama	Destin
Usia	25 Tahun
Jabatan / Peran dalam Tradisi	Akademis Lokal

B. Premis Makna (*Meaning*)

1. Dari sudut pandang akademis, bagaimana Mbak memahami posisi Tradisi Hajat Bumi sebagai fenomena budaya dan komunikasi simbolik?

C. Premis Interaksi Sosial (*Social Interaction*)

1. Bagaimana pandangan Mbak tentang proses interaksi sosial yang membentuk dan mereproduksi makna tradisi ini dari generasi ke generasi?
2. Apa yang dapat dipelajari dari relasi antara tokoh adat, pemerintah desa, dan masyarakat dalam menjaga tradisi ini?

D. Premis Interpretasi (*Interpretation*)

1. Bagaimana Mbak melihat proses reinterpretasi tradisi ini di tengah arus modernisasi dan globalisasi?
2. Apa rekomendasi akademis Mbak untuk penelitian lanjutan atau upaya pelestarian Tradisi Hajat Bumi ini?

Lampiran II

DOKUMENTASI



Wawancara Bersama Kutai Dan pembuka utama



Wawancara Bersama Sekretaris Desa Lebong Tambang



Wawancara Bersama Pemuda Desa Lebong Tambang



Wawancara Bersama panitia Penyelenggara



Wawancara Bersama Tokoh agama



Wawancara Bersama Tokoh Masyarakat



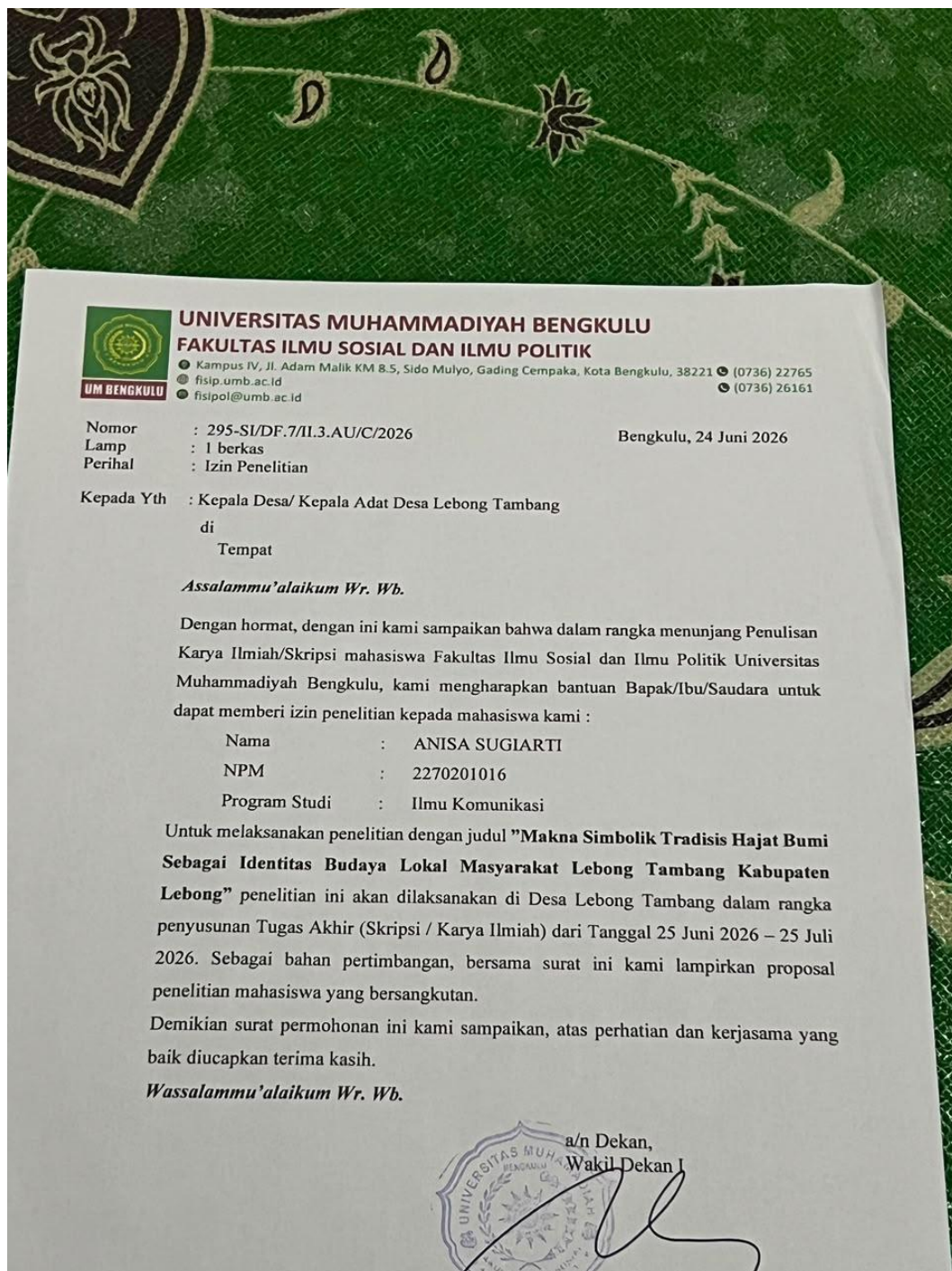
Wawancara Bersama Akademis Lokal.



Wawancara Bersama Perempuan Yang Terlibat Tradisi Hajat Bumi.



Wawancara Bersama Pekerja Tambang.



Surat Izin Penelitian Dari Kampus.



PEMERINTAH KABUPATEN LEBONG
KECAMATAN LEBONG UTARA
DESA LEBONG TAMBANG
 Jalan Ki Pandan Komplek Wisata Lobang Kacamata, Kode Pos :39264

SURAT PERNYATAAN
 Nomor : 474 / 232 / 2016 / VII / 2026

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Adalah Pjs Kepala desa Lebong Tambang, Kecamatan Lebong Utara, Kabupaten Lebong. Menerangkan Bahwa :

Nama : Anisa Sugiarti
 NPM : 2270201016
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Fakultas : Ilmu Sosial Dan ilmu Politik

Benar-benar telah melakukan penelitian mulai tanggal 25 Juni 2025 sampai dengan selesai di desa Lebong Tambang, Kecamatan Lebong Utara, Kabupaten Lebong. Untuk menyusun skripsi dengan judul "**Makna Simbolik Tradisi Hajat Bumi Sebagai Identitas Budaya Lokal Masyarakat Lebong Tambang Kabupaten Lebong**".

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lebong Tambang, 13 Juli 2026

A/n Pjs Kepala Desa
 Sekretaris Desa



FERDIANSYAH

Surat Dari Desa Lebong Tambang.